

PKM Teknik Pengambilan Gambar untuk IGTKI se-Sulselbar

Farida Febriati¹, Pattaufi², Muhammad Taufik³

^{1,2} Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah guru TK se-SULSELBAR. Masalahnya adalah: (1) Kurangnya pengetahuan tentang media pembelajaran yang menarik (2) kurangnya pengetahuan tentang teknik pengambilan gambar (3) Hasil pengambilan gambar bergoyang atau terkesan bergetar, (4) kurangnya kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik. Sasaran eksternal adalah pelatihan dalam bidang IT untuk meningkatkan kemampuan guru TK. Metode yang digunakan adalah: pemaparan dan pelatihan. Hasil yang dicapai (1) memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran yang menarik (2) Memiliki pengetahuan tentang teknik dalam pengambilan gambar (3) Mampu menghasilkan gambar yang halus pergerakannya (4) Mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik.

Kata kunci: media, pelatihan, pembelajaran, teknik.

Abstract. *The Partner of the Community Partnership Program (PKM) are Kindergarten teachers throughout SULSELBAR. The problems are: (1) Lack of knowledge about interesting learning media (2) lack of knowledge about shooting techniques (3) The results of taking pictures shake or seem to vibrate, (4) lack of ability to develop interesting learning media. The external target is training in the field of IT to improve the ability of kindergarten teachers. The method used is: exposure and training. The results achieved are (1) having knowledge of interesting learning media (2) Having knowledge of shooting techniques (3) Being able to produce smooth moving images (4) Being able to develop interesting learning media.*

Keywords: media, training, learning, technique.

I. PENDAHULUAN

Sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu merupakan misi bangsa Indonesia guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berteknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

Seiring dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka telah terjadi pergeseran pandangan tentang pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Dalam pandangan tradisional di masa lalu (dan masih ada pada masa sekarang), proses pembelajaran dipandang sebagai: (1) sesuatu yang sulit dan berat, (2) upaya mengisi kekurangan siswa, (3) satu proses transfer dan penerimaan informasi, (4) proses

individual atau soliter, (5) kegiatan yang dilakukan dengan menjabarkan materi pelajaran kepada satuan-satuan kecil dan terisolasi, (6) suatu proses linear. Sejalan dengan perkembangan TIK telah terjadi perubahan pandangan mengenai pembelajaran yaitu pembelajaran sebagai: (1) proses alami, (2) proses sosial, (3) proses aktif dan pasif, (4) proses linear dan atau tidak linear, (5) proses yang berlangsung integratif dan kontekstual, (6) aktivitas yang berbasis pada model kekuatan, kecakapan, minat, dan kultur siswa, (7) aktivitas yang dinilai berdasarkan pemenuhan tugas, perolehan hasil, dan pemecahan masalah nyata baik individual maupun kelompok.

Hal itu telah mengubah peran guru dan siswa dalam pembelajaran. Peran guru telah berubah dari: (1) sebagai penyampai pengetahuan, sumber utama

informasi, ahli materi, dan sumber segala jawaban, menjadi sebagai fasilitator pembelajaran, pelatih, kolaborator, navigator pengetahuan, dan mitra belajar; (2) dari mengendalikan dan mengarahkan semua aspek pembelajaran, menjadi lebih banyak memberikan lebih banyak alternatif dan tanggung jawab kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu peran siswa dalam pembelajaran telah mengalami perubahan yaitu: (1) dari penerima informasi yang pasif menjadi partisipan aktif dalam proses pembelajaran, (2) dari mengungkapkan kembali pengetahuan menjadi menghasilkan berbagai pengetahuan, (3) dari pembelajaran sebagai aktivitas individual (soliter) menjadi pembelajaran berkolaboratif dengan siswa lain.

Sementara fenomena yang ada di lapangan, masih banyak guru atau tenaga pendidik dan kependidikan, belum memiliki kemampuan yang memadai dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi termasuk guru TK di SUL-SELBAR. Oleh karena itu kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru TK dalam bidang teknologi informasi ini masih sangat dibutuhkan.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil FGD dengan Dinas Pendidikan Kota Makassar dan Kota Majene, dapat disimpulkan bahwa guru TK di kedua wilayah kota tersebut masih mengalami permasalahan dalam mengembangkan dan membuat media pembelajaran yang menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, dua diantaranya yang sangat penting adalah kemauan dan kemampuan pengambil gambar guru yang masih memerlukan pembinaan. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Kurangnya pengetahuan tentang media pembelajaran yang menarik (2) kurangnya pengetahuan tentang teknik pengambilan gambar (3) Hasil pengambilan gambar bergoyang atau terkesan bergetar, (4) kurangnya kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelaksanaan PKM ini menggunakan pemaparan dan pelatihan. Pemecahan masalah berkaitan dengan PKM ini melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Orientasi pendahuluan.
- 2) Penyusunan proposal usulan kegiatan pengabdian masyarakat.
- 3) Pengurusan izin pelaksanaan kegiatan.
- 4) Persiapan bahan/materi, pelaksanaan dan koordinasi dengan dinas pendidikan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Registrasi peserta
- 2) Pembukaan
- 3) Penyajian materi melalui dengan menggunakan metode bervariasi dan dilengkapi dengan media pelatihan.
- 4) Diskusi kelompok/paripurna
- 5) Penutupan

c. Tahap Evaluasi

- 1) Tanya jawab tentang materi PKM.
- 2) Perubahan perilaku.
- 3) Tahap Pembuatan Laporan
- 4) Penyusunan laporan kegiatan.
- 5) Penggandaan laporan dan penyerahan ke-LPPM UNM.
- 6) Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan PKM ini dilakukan secara Luring di Kantor Dinas kegiatan secara terpadu di Kota Majene Provinsi Sulawesi Barat. Dan dibuka secara langsung oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar (LP2M UNM) Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.,IPU. dalam sambutan pembukaan kegiatan PKM Terpadu PPs UNM angkatan 3 yang mewakili Rektor UNM, Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., Asean Eng. menyampaikan pesan dan harapan Rektor UNM agar para pengabdian datang dan hadir di Kabupaten Majene untuk memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat sehingga masyarakat Majene pada khususnya dan Sulawesi Barat pada umumnya akan unggul, maju, dan sejahtera. Adapun realisasi kegiatan PKM ini dijabarkan sebagai berikut.

a. Persiapan

Persiapan Kegiatan PKM dimulai dengan menyusun rancangan kegiatan PKM, mulai dari menyusun instrument, materi, daftar hadir, jadwal kegiatan dan ruangan kegiatan. TIM PKM bersama mitra terus berkoordinasi untuk menyiapkan berbagai hal yang perlu disiapkan pada tahap ini, dengan harapan jumlah peserta yang proporsional dapat memaksimalkan materi PKM terhadap peserta.

b. Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada Sabtu, 28 Mei 2022 di ruang Aula Kantor Dinas Pendidikan Majene. Adapun pelatihan ini dilakukan secara terpadu. Tim PKM langsung berkoordinasi dengan mitra dan memutuskan untuk menampung semua guru yang berminat untuk mengikuti kegiatan ini mengingat kebutuhan materi tersebut terhadap guru-guru.

Pelaksanaan PKM diawali dengan pembukaan oleh koordinator Tim kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Tim PKM. Materi pertama dibawakan oleh Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si. selaku ketua tim PKM sekaligus memberikan arahan dan motivasi kepada guru.



Gambar 1. Pemaparan materi pertama oleh Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si.

Materi kedua dibawakan oleh Alfandy Jack yang membawakan materi tentang teknik pengambilan gambar. Pemateri memaparkan tentang teknik pengambilan gambar dan memperkenalkan bagian-bagian kamera dan beserta fungsi dari setiap bagian kamera. Selanjutnya pemateri memperkenalkan fitur dan menu pada kamera DSLR.



Gambar 2. Pemaparan materi kedua oleh Alfandy Jack

Metode simulasi ini membuat peserta sangat antusias mengikuti setiap arahan dan instruksi dari pemateri. Setelah pemaparan materi peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan mempraktikkan secara langsung tentang bagaimana cara teknik pengambilan gambar yang baik dan benar. Peserta juga berbagi pengalaman dalam teknik mengambil gambar untuk keperluan pembelajaran yang bisa menjadi rujukan bagi peserta lainnya. Hasil dari praktik setiap peserta kemudian ditampilkan secara bergantian oleh beberapa perwakilan dari peserta.



Gambar 3. Praktik peserta dalam pengambilan gambar

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan: Guru-guru TK/PAUD mampu membuat memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik tentang Teknik Pengambilan Gambar mulai dari cara menggunakan Kamera dan mengenal macam-macam teknik pengambilan Gambar, setelah mengikuti pelatihan tentang teknik pengambilan gambar dalam membuat video pembelajaran



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Pemerintah Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Kota Majene Provinsi Sulawesi Barat, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, A. 1993. Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini. Ujungpandang: IKIP Ujungpandang.
- Andi Prastowo. 2012. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Arsyad, Azhar. 2006. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daryanto. 2010. Media Visual: Bandung: Tarsito.
- Djamarah, S.B., dan Zain, A. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Gde Putu Arya Oka. 2012. Konsep, Prinsip Dan Prosedur Serta Teknik Produksi Video. Disajikan pada Sosialisasi Festival Video Edukasi (Roadshow di 5 Kota Besar di Indonesia) Selasa, 10 April 2012, di Hotel Nirmala, Denpasar.
- Mahadewi, Putrini. 2006. Media Video Pembelajaran. Singaraja: Undiksha.
- Permana Erik dan Parapaga E. 2013. A-Z Otodidak Dslr & Mirrorless: Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Sadiman, 2002. Media Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Siwi, Utaminingtyas. 2012.. Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Panjatan, Kulon Progo. Diss. Universitas Yogyakarta.